

Skrining Awal Tanda Diabetes Melitus Di Desa Muara Purba Nauli

Adi Antoni¹, Abdullah AA², Haslinah Ahmad³, Anto J. Hadi⁴, Alprida Harahap⁵

^{1,2}Departement of Nursing, Universitas Aufa Royhan, Padangsidempuan, Indonesia

^{3,4,5}Departement of Public Health, Universitas Aufa Royhan, Padangsidempuan, Indonesia

(adiantoni100@gmail.com. HP. 085266874155)

ABSTRAK

Diabetes melitus adalah salah satu penyakit yang bersifat degeneratif dan jumlah penderitanya terus mengalami kenaikan setiap tahun. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi kepada penduduk Desa Muara Purba Nauli di Kecamatan Angkola Muaratais mengenai cara mendeteksi secara dini penyakit diabetes melitus. Metode yang diterapkan dalam program pengabdian ini melibatkan pengajaran tentang bagaimana menentukan apakah seseorang menderita diabetes menggunakan kuesioner AUSDRISK. Aktivitas ini dilaksanakan selama satu jam pada tanggal 7 November 2024. Target dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Muara Purba Nauli. Hasil yang diperoleh setelah program pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman warga mengenai metode deteksi dini diabetes agar komplikasi yang diakibatkan oleh penyakit ini dapat dihindari. Dari 17 orang yang diperiksa, ditemukan bahwa 10 individu menunjukkan risiko rendah, 4 individu memiliki risiko sedang, dan 3 individu berada dalam kategori risiko tinggi diabetes. Diharapkan hasil dari pengabdian ini dapat menjadi informasi awal bagi masyarakat untuk mendeteksi diabetes melitus lebih awal agar terhindar dari penyakit tersebut.

Kata kunci : diabetes melitus, tanda diabetes, skrining

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a degenerative disease and the number of sufferers continues to increase every year. The purpose of this community service activity is to provide information to the residents of Muara Purba Nauli Village in Angkola Muaratais District on how to detect diabetes mellitus early. The method applied in this community service program involves teaching how to determine whether someone has diabetes using the AUSDRISK questionnaire. This activity was carried out for one hour on November 7, 2024. The target of this activity was the community of Muara Purba Nauli Village. The results obtained after this community service program were an increase in residents' understanding of early detection methods for diabetes so that complications caused by this disease can be avoided. Of the 17 people examined, it was found that 10 people showed low risk, 4 people had moderate risk, and 3 people were in the high-risk category for diabetes. It is hoped that the results of this community service can be initial information for the community to detect diabetes mellitus early in order to avoid the disease.

Keywords: diabetes mellitus, signs of diabetes, screening

1. PENDAHULUAN

Diabetes melitus adalah kondisi kesehatan jangka panjang yang semakin umum dan menjadi masalah bagi kesehatan dunia. Menurut International Diabetes Federation diperkirakan ada 415 juta individu berusia antara 29 hingga 79 tahun yang menderita diabetes, dan angka ini diproyeksikan akan meningkat menjadi 641 juta pada tahun 2040 (IDF 2020).

Sekitar 422 juta individu di seluruh dunia mengalami diabetes, sebagian besar

berada di negara-negara dengan pendapatan rendah dan menengah, dan setiap tahun, sekitar 1,6 juta kematian langsung dapat dihubungkan dengan diabetes. Baik jumlah kasus maupun tingkat kejadian diabetes telah meningkat secara signifikan selama beberapa dekade terakhir (World Health Organisation 2024). Diabetes di AS mempengaruhi sekitar 3,4 juta orang, dengan 1 dari 10 warga negara menderita diabetes melitus. Di tingkat global, terdapat 463 juta individu yang mengalami diabetes dan di Wilayah WP, jumlah tersebut diperkirakan akan meningkat dari 163 juta menjadi 212 juta pada tahun 2045. Indonesia merupakan salah satu dari 39

negara yang menjadi anggota Federasi Diabetes Internasional Wilayah Pasifik Barat. Jumlah penderita diabetes di Indonesia mencapai 10.681.400, yang setara dengan 6,2% dari keseluruhan populasi orang dewasa sebanyak 172.244.700 (IDF 2020)

Saat ini, angka kejadian penyakit tidak menular, termasuk Diabetes Mellitus (DM), terus mengalami peningkatan di Indonesia. Menurut hasil penelitian epidemiologi terbaru, Indonesia kini berada dalam fase epidemi Diabetes Tipe-2. Perubahan dalam pola hidup serta urbanisasi tampak menjadi faktor utama timbulnya isu ini, dan diperkirakan akan terus bertambah di tahun-tahun yang akan datang (PERKENI 2021)

Diabetes melitus dapat mengakibatkan komplikasi serius jika tidak ditangani dengan baik seperti gagal ginjal dan lainnya. penanganan sejak awal termasuk deteksi dini atau skrining awal diabetes merupakan langkah yang tepat untuk mengurangi prevalensi diabetes dan mencegah dampak yang ditimbulkannya (Barkoudah and Weinrauch 2020). deteksi dini di Desa Simirik tentang diabetes sangat diperlukan dalam mengetahui sejak awal penyakit diabetes (Antoni 2021). Berdasarkan penjelasan itu, kami merasa terdorong untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada deteksi awal diabetes melitus di Desa Muara Purba Nauli, Kecamatan Angkola Muaratais.

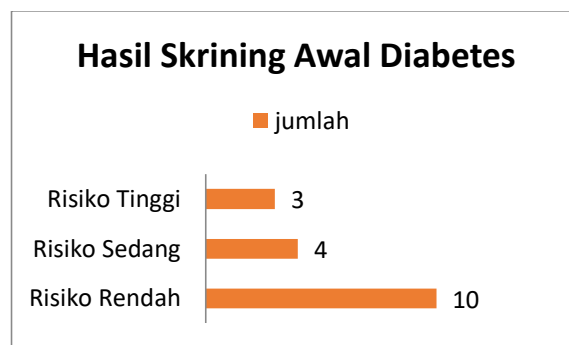
2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini ditujukan kepada penduduk desa Muara Purba Nauli di Kecamatan Angkola Muaratais. Pelaksanaan acara ini dijadwalkan pada 7 November 2024 dan berlangsung selama satu setengah jam di rumah salah satu warga desa Muara Purba Nauli. Materi yang disampaikan mencakup pendidikan mengenai langkah-langkah awal dalam skrining penyakit diabetes dengan menggunakan kuisisioner AUSDRISK, yang terdiri dari sembilan pertanyaan dan memberikan skor antara 0 hingga 20. Penilaian dilakukan dengan kategori: skor kurang dari 5 (risiko rendah), antara 6 hingga 11 (risiko sedang), dan lebih dari 12 (risiko tinggi). Kuisisioner diberikan setelah

peserta memperoleh penjelasan tentang cara penggunaan dan pengisian, untuk memastikan ketepatan hasil yang didapat.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa dari 17 individu yang diteliti, terdapat 10 orang yang tergolong memiliki risiko rendah terkena diabetes, 4 orang dengan risiko sedang, dan 3 orang dengan risiko tinggi diabetes.



Gambar 1. Hasil Skrining Awal Diabetes melitus

Pengelolaan diabetes melitus sangat krusial untuk menghindari risiko komplikasi serta mengurangi jumlah individu yang menderita diabetes dan menekan pengeluaran untuk perawatan yang tinggi (Arroyave, Montaño, and Lizcano 2020). Edukasi yang tepat pada penderita diabetes sangat membantu dalam pengelolaannya termasuk pencegahan diabetes (Phillips, Rahman, and Mattfeldt-Beman 2018).

Deteksi dini diabetes membantu mencegah penyakit diabetes dan mengelolanya agar kadar glukosa darah tetap terkontrol dengan baik (Gamboa Moreno et al. 2019). Pemantauan berat badan juga menjadi tolak ukur dalam penentuan risiko diabetes. Edukasi yang tepat terkait diabetes berkaitan erat dengan kadar glukosa darah agar tetap terkontrol (Antoni et al. 2023).

Aspek-aspek yang diperlukan untuk mengelola diri seorang pasien diabetes meliputi pendidikan yang sesuai, perubahan pola hidup, terapi, dan pemantauan kadar glukosa dalam darah. Pembelajaran atau pendidikan menjadi dasar yang penting dalam mencapai kesuksesan dalam pengelolaan diabetes (Haas et al. 2014). setiap orang harus memiliki efikasi diri agar memiliki kemampuan dalam mengelola

diabetes atau mencegahnya. Dukungan emosional juga penting agar glukosa darah tetap terkontrol termasuk dukungan spiritual ataupun religiusitas (AA, Antoni, and Hadi 2024; Antoni et al. 2022). Peningkatan efektivitas diri serta dukungan ini berkontribusi pada peningkatan motivasi dalam mengatasi penyakit atau mencegah agar tidak terserang suatu penyakit (Javanmardifard et al. 2020).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan kesehatan ini dapat membantu warga Desa Muara Purba nauli dalam skrining awal penyakit diabetes serta mengetahui risiko terkena diabetes. hasil edukasi diperoleh 10 orang risiko rendah DM, 4 orang risiko sedang DM dan 3 orang risiko tinggi DM.

Diharapkan kepada seluruh warga masyarakat agar dapat menjaga dan memperhatikan semua faktor risiko terjadinya diabetes tersebut agar mencegah penyakit ini terjadi serta rutin dalam pemeriksaan kadar glukosa darah dan deteksi dini AUSDIK.

5. DOKUMENTASI



6. REFERENSI

- AA, Abdullah, Adi Antoni, and Anto J. Hadi. 2024. "The Role of Religiosity in Type 2 Diabetes Mellitus Patients: A Phenomenological." 7(1):1–7.
- Antoni, Adi. 2021. "Deteksi Dini Diabetes Melitus Di Desa Simirik." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)* 3(1):143–46. doi: 10.51933/jpma.v3i1.378.
- Antoni, adi, Eva Decroli, Afriwardi, Irwan Prayitno, Nur Indrawati Lipoeto, Nursyirwan Efendi, Mudjiran, and Hardisman. 2023. "Effect of Diabetes Self Management Education on Blood Sugar Level Control for Diabetics in Padangsidempuan City." *Migration Letters* 20:345–50.
- Antoni, Adi, Eva Decroli, Irwan Prayitno, Nur Indrawati Lipoeto, Nursyirwan Efendi, Anto J. Hadi, Nefonavrtilova Ritonga, Haslinah Ahmad, and Adi Antoni. 2022. "Spirituality Domains and Spirituality of Diabetes Mellitus Type 2 Patients." 6(1):1360–66.
- Arroyave, Felipe, Diana Montaña, and Fernando Lizcano. 2020. "Diabetes Mellitus Is a Chronic Disease That Can Benefit from Therapy with Induced Pluripotent Stem Cells." *International Journal of Molecular Sciences*

- 21(22):1–28. doi: 10.3390/ijms21228685.
- Barkoudah, Ebrahim, and Larry A. Weinrauch. 2020. “Screening for Type 2 Diabetes Mellitus.” *Annals of Internal Medicine* 163(9):726. doi: 10.7326/L15-5153.
- Gamboa Moreno, Estibaliz, Maider Mateo-Abad, Lourdes Ochoa de Retana García, Kalliopi Vrotsou, Emma del Campo Pena, Álvaro Sánchez Perez, Catalina Martínez Carazo, Juan Carlos Arbonies Ortiz, M. Ángeles Rúa Portu, Koldo Piñera Elorriaga, Amaya Zenarutzabeitia Pikatza, Miren Nekane Urquiza Bengoa, Tomás Méndez Sanpedro, Ana Oses Portu, Miren Bakarne Aguirre Sorondo, and Rafael Rotaecche del Campo. 2019. “Efficacy of a Self-Management Education Programme on Patients with Type 2 Diabetes in Primary Care: A Randomised Controlled Trial.” *Primary Care Diabetes* 13(2):122–33. doi: 10.1016/j.pcd.2018.10.001.
- Haas, Linda, Melinda Maryniuk, Joni Beck, Carla E. Cox, Paulina Duker, Laura Edwards, Edwin B. Fisher, Lenita Hanson, Daniel Kent, Leslie Kolb, Sue McLaughlin, Eric Orzeck, John D. Piette, Andrew S. Rhinehart, Russell Rothman, Sara Sklaroff, Donna Tomky, and Gretchen Youssef. 2014. “Professional Practice Committee for the 2014 Clinical Practice Recommendations.” *Diabetes Care* 37(SUPPL.1):1630–37. doi: 10.2337/dc14-S144.
- IDF. 2020. “International Diabetes Federation: Diabetes Atlas.”
- Javanmardifard, Sorur, Shiva Heidari, Mahnaz Sanjari, Mohammad Yazdanmehr, and Fatemeh Shirazi. 2020. “The Relationship between Spiritual Well-Being and Hope, and Adherence to Treatment Regimen in Patients with Diabetes.” *Journal of Diabetes and Metabolic Disorders* 19(2):941–50. doi: 10.1007/s40200-020-00586-1.
- PERKENI. 2021. “Pedoman Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di Indonesia 2021.” *Global Initiative for Asthma* 46.
- Phillips, Emily, Rabia Rahman, and Mildred Mattfeldt-Beman. 2018. “Relationship between Diabetes Knowledge, Glycemic Control, and Associated Health Conditions.” *Diabetes Spectrum* 31(2):196–99. doi: 10.2337/ds17-0058.
- World Health Organisation. 2024. “Diabetes.”